

Available Online at: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>

ANALISIS *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE TBK

Erna yunita¹, Nurul Huda²

Sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

ernayunita16.stiebima@gmail.com

ABSTRACT

The company has a long-term goal, which is to maximize the prosperity of shareholders through its business. The prosperity of shareholders will be reflected in the value of the company. This study aims to examine whether there is a significant effect of firm size on the value of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk's data for the period 2014 - 2018. Samples were taken using a purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression using SPSS version 2016. The results of this study firm size have a positive and not significant effect on firm value.

Keywords: *firm size, firm value*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang transportasi membuat setiap perusahaan di bidang transportasi memaksimalkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui memaksimalkan Nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8) begitu juga dengan yang di kemukakan oleh Suharti (2016) Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

firm size merupakan salah satu variable yang di pertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. *Firm size* merupakan cerminan total asset yang di miliki perusahaan. Semakin besar *firm size*, berarti asset yang di miliki perusahaanpun semakin besar dan biaya operasionalnya semakin meningkat.

Nilai perusahaan pada PT. Arpeni pratama ocean line tbk. selama 5 tahun menunjukkan kondisi yang menurun tiap tahunnya, dan nilai buku semakin meningkat tiap tahunnya yg artinya semakin tinggi nilai buku suatu perusahaan akan membuat para investor percaya, tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan

perusahaan dimasa mendatang. karena tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Sementara untuk *firm size* pada PT. Arpeni pratama ocean line tbk. Dari tahun 2014-2018 menunjukkan kondisi yang semakin menurun, hal ini berarti bahwa prospek serta harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan dimasa mendatang sangat buruk.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Adakah pengaruh yang signifikan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada PT. Arpeni pratama ocean line Tbk?

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada PT. Arpeni pratama ocean line Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Firm size

Pandangan Brigham dan Houston (2010) mengemukakan bahwa *firm size* yaitu rata-rata

Available Online at: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>

total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dan *firm size* bisa diukur dengan menggunakan logaritma total aset. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Jogiyanto (2008:273) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Firm size} = \ln(\text{total asset})$$

Kriteria yang di gunakan yaitu menggunakan nilai rata-rata :

Nilai perusahaan

Menurut (Brigham dan Houston, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham

Nilai perusahaan di ukur dengan : price to book value (pbv)

PBV adalah perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan.

(Brigham dan Houston, 2010). Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga persaham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Menurut Afza, Dr Talat.(2012) mengemukakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Begitu juga dengan yang di kemukakan oleh Gill dan Obradovich (2012) menyatakan *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

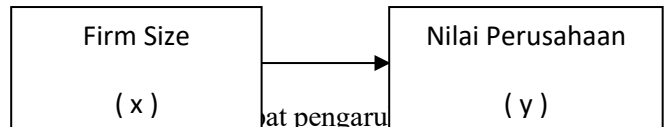
Firm size di anggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar *firm size* atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula

perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Kerangka Pemikiran

berdasarkan pemaparan yang di kemukan oleh penulis, maka di gambarkan kerangka penelitian yaitu sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka pemikiran



firm size terhadap nilai perusahaan pada PT. Arpeni pratama ocean line tbk.

$H_a : \beta \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan *firm size* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif, Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Maksud penulis menggunakan metode penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada PT. Arpeni pratama ocean line tbk.

Populasi Dan Sampel

Populasi

seperti yang di kemukan oleh Sugiyono (2012:80) Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. arpeni pratama ocean line tbk yang beralamat di jalan abdul muis No. 50, Jakarta pusat yang di akses melalui website: www.idx.co.id dalam bentuk neraca (posisi keuangan) yang terdiri atas data jumlah aset, ekuitas, dan jumlah saham yang beredar. Serta data harga saham penutup sebanyak 14 tahun mulai dari tahun 2005-2018.

Sampel

Seperti yang di kemukan oleh sugiyono (2012:81) Mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik

Available Online at: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. Dalam bentuk neraca (posisi keuangan) yang terdiri atas data jumlah aset, ekuitas, dan jumlah saham yang beredar. Serta data harga saham penutup sebanyak 5 tahun mulai dari tahun 2014-2018.

Defenisi operasional variabel

Firm size

Firm size adalah suatu variabel yang digunakan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. *Firm size* diukur menggunakan logaritma natural total aset semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang di tanam. Sehingga dapat memperkuat finansial pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan.

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun di sini penulis menggunakan alat ukur *price to book value*. *Price to book value* yaitu perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham. Dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari perusahaan PT. Arpeni Pratama Oceanline Tbk.

Metode analisis

Regresi linear sederhana

Yaitu merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (y), metode analisis ini untuk peneliti mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus dari regresi linear sederhana yaitu:
 $Y = a + bx$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

A = konstanta (nilai y apabila x = 0)

b = koefisien regresi (peningkatan atau penurunan)

koefisien korelasi sederhana

Merupakan suatu indikator yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variable. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	.797	.356		2.238	.111
Firm size	-.030	.013	-.804	-2.340	.101

adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

rx_y = korelasi antara variabel X dan Y

x = (xi - x̄)

y = (yi - ȳ)

koefisien determinasi (R²)

Merupakan salah satu analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. (Nawari : 2010) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r² = koefisien korelasi

uji signifikansi (uji t)

Uji signifikansi (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel x (firm size), terhadap y (nilai

Available Online at: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>

perusahaan), Pengujian korelasi signifikansi sederhana dilakukan dengan uji signifikansi t, rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung t-hitung

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN koefisien Regresi Sederhana

Tabel 4.1

persamaan regresi linier sederhana

Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 2016, (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,797 + 0,030X$$

- Dimana nilai konstan sebesar 0,030 hal ini berarti jika firm size bernilai 0, maka ukuran perusahaan bernilai Rp. 0,797,-.
- Nilai koefisien untuk firm size sebesar -0,030 hal ini berarti setiap peningkatan Rp. 1,- maka akan menurunkan ukuran perusahaan sebesar Rp. 0,030,-.

Koefisien korelasi

Tabel 4.2

Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.528	.007263

Sumber: hasil pengolahan SPSS versi 2016, diolah 2020

Tabel diatas, nilai koefisien (R) sebesar 0,804 menunjukan bahwa hubungan antara

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.528	.007263

variable dependen adalah ukuran perusahaan terhadap variable independen adalah *firm size* sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.3

Tabel koefisien determinasi

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 2016, diolah 2020

Dari tabel diatas Nilai determinasi (R²) sebesar 0,646 menunjukan bahwa besar kemampuan variable independen terhadap variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan ini sebesar 64,6 % sedangkan sisanya 33,4% disebabkan oleh factor lain yang tidak diteliti.

Uji t dua pihak

Tabel 4.4

Tabel Uji t

+

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.797	.356		2.238	.111
	Firm Size	-.030	.013	-.804	-2.340	.101

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 2016, diolah 2020

Berdasarkan hasil table diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi 0,101 > 0,05 dan nilai t hitung < t table atau -2,340 < -3,182 yang berarti diterima H₀. Hasil pengujian secara parsial dapat di simpulkan *firm size* berpengaruh terhadap ukuran perusahaan tapi tidak signifikansi. Hal ini menandakan semakin besar *firm size* maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini dapat di jadikan sinyal bagi perusahaan untuk menarik calon investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan peneliti maka dapat di simpulkan dalam penelitian ini menunjukan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hal ini dapat dilihat dari indikator total asset yang memberikan pengaruh

Available Online at: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>

lebih kuat di bandingkan dengan penjualan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, semakin besar *firm size*, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Tingkat penjualan dan total asset yang semakin besar, memberi dampak pada meningkatnya harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dengan tingkat penjualan dan total asset inilah yang di jadikan sinyal bagi perusahaan untuk menarik para calon infestor agar menanamkan dananya pada PT. Arpeni pratama ocean line Tbk.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan di sarankan agar dapat lebih memaksimalkan lagi tingkat penjualan dan total asset yang di miliki, karena indikator ini merupakan cerminan dari *firm size* di mana mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan keterbatasan dalam peneliti ini sebaiknya di sempurnakan lagi yaitu dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal, atau menambahkan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.f., dan Houston, J.F. 2010. **Dadar-dasar manajemen keuangan**. Jakarta: Salemba.
- Denziana, Angrita, Monica Winda. 2016 **Analisis Ukuran Perusahaan Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akutandi & Keuangan**. Volume. 7 No 2. 241-254

DewiAyu Sri Mahatma, Wira Jaya Ary. 2013. **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan**. EJurnal Akutansi Universitas aUdayana4.2

Jogiyanto. 2008. **Teori portofolio dan analisis investasi**. Edisi kelima. Yogyakarta. BPFE UGM.

Pratama I Gusti Bagus Angga, Wiksuana I Gusti Bagus. 2016. **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi**. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali Indonesia.

Pratama IGB Angga, Wiksuana IGB. 2018. **Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi**. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7.5. Fakultas Ekonomi DanBisnis Universitas Udayana Bali Indonesia

Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan teori Dan Aplikasi**. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D**. Bandung: Alfabeta.